

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PEMBERIAN MADU TERHADAP PENINGKATAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI DESA MAMBEN LAUK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR



RIZKAH
NIM. 113120024

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR 2024

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Rizkah, NIM. 113120024, Dengan Judul
“Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu
Hamil di Desa Mamben Lauk”

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



Ns. Hikmah Lia Basuni, M. Kep
NIDN. 3404128101

Pembimbing II

Tanggal



Ns. Nandang DD Khairari, MAN
NIDN.0828108803

Mengetahui
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Ketua,



Ns. Dina Alfiana Ikhwani, M.Kep
NIDN. 0808038801

**PENGARUH PEMBERIAN MADU TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI DESA MAMBEN LAUK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Rizkah¹, Ns. Hikmah Lia Basuni, M.Kep², Ns. Nandang DD Khairari, MAN³

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam tubuh berkurang(<11 gr/dl). Anemia pada ibu hamil sangat berbahaya karena dapat menyebabkan abortus, partus premature, perdarahan post partum, bahkan bisa muncul cacat bawaan. Oleh karena itu, berbagai jenis intervensi farmakologi dan non farmakologi diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Salah satu intervensi yang diberikan adalah pemberian tablet Fe dan madu.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian madu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Desa Mamben Lauk Kabupaten Lombok Timur.

Metode : Penelitian yang digunakan adalah Quasy Eksperimen pretest posttest with control group design, sampel berjumlah 30 orang ibu hamil di Desa Mamben Lauk dengan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Pengolahan data menggunakan uji statistik wilcoxon dan mann whitney.

Hasil : Pada hasil uji statistik wilcoxon antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai signifikansinya p value yaitu 0,001 ($p < 0,05$). Sedangkan pada uji mann whitney didapatkan nilai signifikansinya p value 0,000 ($p < 0,05$).

Simpulan : Pemberian Tablet Fe dan madu lebih efektif terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Desa Mamben Lauk Kabupaten Lombok Timur.

Kata Kunci : Anemia, Madu,

Kepustakaan : 16 buku, 1 Karya ilmiah, 35 Jurnal

Halaman : 70 halaman

¹Mahasiswa Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE EFFECT OF HONEY ADMINISTRATION ON INCREASING HAEMOGLOBIN LEVELS IN PREGNANT WOMEN IN MAMBEN LAUK VILLAGE, EAST LOMBOK DISTRICT

Rizkah¹, Ns. Hikmah Lia Basuni, M.Kep², Ns. Nandang DD Khairari, MAN³

ABSTRACT

Background: Anaemia is a condition where haemoglobin levels in the body are reduced (<11 gr/dl). Anaemia in pregnant women is very dangerous because it can cause abortion, premature partus, post partum haemorrhage, and even congenital defects. Therefore, various types of pharmacological and non-pharmacological interventions are given to increase haemoglobin levels in pregnant women. One of the interventions given is the tablets Fe and honey.

Objective: To determine the effect of honey administration on increasing haemoglobin levels in pregnant women in Mamben Lauk Village, East Lombok Regency.

Methods: The research used was Quasy Experiment pretest posttest with control group design, a sample of 30 pregnant women in Mamben Lauk Village using purposive sampling. Data collection using observation sheets. Data processing using statistical tests wilcoxon and mann whitney.

Results: In the results of the Wilcoxon statistical test between the intervention group and the control group, the p value significance value was 0.001 ($p < 0.05$). While the mann whitney test obtained a significance value of p value 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: Giving tablets Fe and honey is more effective in increasing haemoglobin levels in pregnant women in Mamben Lauk Village, East Lombok Regency.

Keywords: Anaemia, honey,

Literature: 16 books, 1 scientific work, 35 journals

Pages : 70 pages

¹Nursing Science Student, Hamzar College of Health Sciences

²Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

³Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

PENDAHULUAN

Anemia adalah salah satu kelainan darah yang umumnya terjadi ketika sel darah merah dalam tubuh menjadi terlalu rendah (Sanjaya, R. 2021). WHO telah mendefinisikan anemia dalam kehamilan sebagai konsentrasi hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gram/dl.

Di dunia, 40% ibu hamil mengalami anemia, dengan prevalensi tertinggi di Afrika (44,6%), diikuti oleh Asia dengan prevalensi sebesar 39,3%. Pada tahun 2016 sebanyak 40% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan (WHO, 2020). Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia cenderung mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi anemia ibu hamil sebesar 37,1% meningkat menjadi 48,9% di tahun 2018. Hasil Riskesdas tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil yang berumur kurang dari 25 tahun mengalami anemia dan 57,6% ibu hamil yang berumur lebih dari atau sama dengan 35 tahun mengalami anemia (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Laporan Dinas Kesehatan Provinsi NTB 2018, ibu hamil

yang menderita anemia tahun 2017 sebanyak 30

orang, sedangkan pada tahun 2018 penderita anemia mengalami peningkatan sebanyak 34 orang. Berdasarkan laporan KIA Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2018 terdapat 2,32% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 336 orang (54%) menderita anemia dari 618 ibu hamil. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur bahwa jumlah penderita ibu hamil dengan anemia dari tahun 2018-2020 sebanyak 4681 orang pada tahun 2018, 4781 orang pada tahun 2019, dan 4429 orang pada tahun 2020.

Berdasarkan data dari polindes Mamben Lauk didapatkan ibu hamil anemia sebanyak 23 orang dari 51 ibu hamil tersebar di 11 dusun yaitu Karatim Lauk 2 orang, Gubuk Dalem 0 orang, Kerabat Lauk 1 orang, Lengkok Embuk 3 orang, Bebae 2 orang, Senggauan 1 orang, Ladon 4 orang, Lengkok Tengah 5 orang, Lengkok Telage 4 orang, Kerabat Daye 1 orang.

Anemia pada ibu hamil sangat berbahaya karena dapat menyebabkan : abortus, partus lama, perdarahan post partum, infeksi dan partus prematur. Bagi janin bayi dapat lahir prematur,

kematian janin bahkan bisa muncul cacat bawaan. Untuk mengatasi hal ini sangat penting bagi ibu hamil untuk memperhatikan makanan yang dikonsumsi, terutama yang mengandung zat besi. Anemia dalam kehamilan yang disebabkan karena kekurangan zat besi, dapat dilakukan pengobatan dengan meningkatkan konsumsi makanan sumber pembentukan sel darah merah (Olii, 2019).

Untuk mengatasi anemia, selain memberikan suplementasi tablet penambah darah (Fe), dapat dilakukan dengan cara alami yaitu dengan mengkonsumsi produk alami salah satunya adalah madu. Ketika madu dikonsumsi setiap hari, penderita anemia dapat melihat peningkatan secara signifikan dalam tingkat energi, kemudian madu membantu meningkatkan penyerapan kalsium, jumlah hemoglobin dan mengobati atau mencegah anemia karena faktor gizinya (Yuliasari & Sunarsih, 2018).

Sehubungan dengan kondisi dan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pemerian madu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Desa

Mamben Lauk Kabupaten Lombok Timur”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Quasy Eksperimen pretest posttest with control group design, sampel berjumlah 30 orang ibu hamil di Desa Mamben Lauk dengan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Pengolahan data menggunakan uji statistik wilcoxon dan mann whitney.

HASIL PENELITIAN

- 1. Analisis Univariat
 - a. Karakteristik Responden
- Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik Responden	Kelompok		Frekuensi	Presentase (%)
	Intervensi	Kontrol		
Usia				
<20 tahun	0	2	2	6.6%
20-35 tahun	11	5	16	53.4%
>35 tahun	4	8	12	40%
Total	15	15	30	100%
Pendidikan				
SMP	0	6	6	20%
SMA/SMK	10	8	19	60%
PT	5	1	5	20%
Total	15	15	30	100%
Pekerjaan				
Bekerja	5	3	8	26.7%
Tdk Bekerja	10	12	22	73.3%
Total	15	15	30	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari kelompok intervensi didapatkan responden terbanyak pada Usia 20-35 tahun sebanyak 11 orang

(36.7%) dan usia >35 tahun sebanyak 4 orang (13.3%). Pada kelompok kontrol Usia <20 tahun sebanyak 2 orang (6.6%), 20-35 tahun sebanyak 5 orang (16.7%) dan terbanyak pada Usia >35 tahun sebanyak 8 orang (26.7%).

Pada tingkat pendidikan didapatkan responden terbanyak pada kelompok intervensi yaitu pada tingkat SMA/SMK sebanyak 10 orang (33.3%), dan tingkat perguruan tinggi sebanyak 5 orang (16.6%). Adapun pada kelompok kontrol didapatkan responden terbanyak pada tingkat SMA/SMK sebanyak 8 orang (26.7%), tingkat SMP sebanyak 6 orang (20%), dan tingkat terendah pada tingkat Perguruan tinggi yaitu sebanyak 1 orang (3.3%).

Pada kelompok intervensi responden terbanyak pada tingkat pekerjaan yaitu tidak bekerja sebanyak 10 orang (33.3%), dan tingkat terendah yaitu bekerja sebanyak 5 orang

(16.7%). Adapun pada kelompok kontrol tidak bekerja sebanyak 12 orang (40%) dan terendah pada bekerja Sebanyak 3 orang (10%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi

No.	Nama	Intervensi		
		Pretest	Posttest	Peningkatan
1.	Ny N	12,1	14,4	2,3
2.	Ny D	7,4	9,8	2,4
3.	Ny K	11,4	12,6	1,2
4.	Ny M	10,6	12,8	2,2
5.	Ny N	10,0	13,0	3
6.	Ny N	10,0	13,2	3,2
7.	Ny L	11,4	13,7	2,3
8.	Ny N	11,0	12,4	1,4
9.	Ny H	11,4	13,0	1,6
10.	Ny M	10,6	13,1	2,5
11.	Ny C	11,0	13,1	2,1
12.	Ny F	10,2	12,7	2,5
13.	Ny Y	10,4	13,5	3,1
14.	Ny F	11,4	13,0	1,6
15.	Ny R	10,0	12,0	2
		Mean: 10.59	Mean: 12.82	
		Median: 10.60	Median: 13.00	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Setelah pada Kelompok Kontrol.

No.	Nama	Kontrol		
S		Pretest	Posttest	Peningkatan
1.	Ny K	9,4	10,0	0,6
2.	Ny W	11,6	12,0	0,4
3.	Ny M	11,6	12,1	0,5
4.	Ny R	9,5	10,0	0,5
5.	Ny D	9,3	9,9	0,6
6.	Ny E	10,5	11,1	0,6
7.	Ny M	11,0	11,6	0,6
8.	Ny H	10,3	11,0	0,7
9.	Ny R	8,4	9,2	0,8
10.	Ny M	10,1	10,6	0,5
11.	Ny U	11,2	11,9	0,7
12.	Ny Z	10,4	10,8	0,4
13.	Ny H	10,2	10,6	0,4
14.	Ny S	11,0	11,6	0,6
15	Ny R	10,0	10,5	0,5
a		Mean:10.30 Median:10.30	Mean:10.86 Median:10.80	

Primer, 2024

Berdasarkan data dari kedua tabel tersebut dapat dilihat bahwa kadar hemoglobin pada kelompok intervensi mengalami peningkatan yang lebih cepat dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini bisa dilihat dari nilai mean dan median pada pretest-posttest pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

2. Uji Normalitas Data

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Variabel	Median (Min-Max)	Mean	P Value
Intervensi	Pretest	10.60(7.40-12.10)	10.59	0.011
	Posttest	13.00(9.80-14.40)	12.82	0.006
Kontrol	Pretest	10.30(8.40-11.60)	10.30	0.766
	Posttest	10.80(9.20-12.10)	10.86	0.642

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji *shapiro-wilk* pada pretest dan posttest antara kelompok intervensi dan kelompok

kontrol nilai signifikan (<0.05) sehingga data tidak berdistribusi normal, maka dari itu dilakukan uji alternatif dari uji *paired t-test* dan uji *independent t-test* yaitu uji *Wilcoxon* dan uji mann whitney.

3. Analisis Bivariat

a. Analisis

Pengaruh Pemberian Tablet tambah darah (Fe) dan Madu dan Tablet tambah darah pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Tabel 4.5 Analisis Pengaruh Pemberian Tablet tambah darah (Fe) dan Madu dan Tablet tambah darah pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Kelompok	Waktu	N	Median	Min	Max	P Value
Intervensi	Pretest	15	10.60	7.40	12.10	0.001
	Posttest	15	13.00	9.80	14.40	
Total		30				
Kontrol	Pretest	15	10.30	8.40	11.60	0.001
	Posttest	15	10.80	9.20	12.10	
Total		30				

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil *Uji Wilcoxon* pada kelompok *Uji Wilcoxon* didapatkan bahwa nilai p untuk kelompok intervensi yaitu 0,001 (*p-value*<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil

setelah diberikan madu sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang berbunyi bahwa “Ada Pengaruh Pemberian Madu & Tablet Tambah Darah Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Desa Mamben Lauk”.

Sedangkan Pada kelompok kontrol didapatkan bahwa nilai p yaitu 0.001 ($p\text{-value} < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap peningkatan hemoglobin (Hb) ibu hamil setelah diberikan tablet tambah darah (Fe) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi bahwa “Ada Pengaruh pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Desa Mamben Lauk”.

- b. Analisis Efektivitas Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) dan Madu dan Tablet Tambah Darah (Fe) Terhadap Peningkatan kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil.

Tabel 4.6 Analisis Mengetahui Efektivitas Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) dan Madu dan Tablet Tambah Darah (Fe)

Terhadap Peningkatan kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil

Kelompok	N	Median	Min	Max	P Value
Intervensi	1	13.00	9.8	14.4	0.00
Kontrol	5	10.80	0	0	0
	15		9.2	12.1	
			0	0	
Total	30				

Sumber: Data Primer, 2024

Pada uji Mann Whitney setelah diberikan perlakuan (Posttest) didapatkan bahwa nilai p yaitu 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perbandingan efektivitas pemberian madu & tablet tambah darah dan tablet tambah darah terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Kadar Hemoglobin Sebelum Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) dan Madu dan Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Berdasarkan kadar hemoglobin sebelum perlakuan pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai mean sebesar 10.59 dan median sebesar 10.60 pada kelompok intervensi. Sedangkan

pada kelompok kontrol didapatkan nilai mean sebesar 10.30 dan median sebesar 10.30. hasil tersebut menjelaskan bahwa Sebagian besar ibu hamil mengalami anemia.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Manulang, et al (2023) menjelaskan bahwa hal tersebut dapat terjadi akibat beberapa faktor salah satunya adalah ketidakpatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah dan status kadar hemoglobin pada Wanita usia subur (WUS) sebelum hamil yang rendah. ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah disebabkan karena beberapa faktor seperti adanya efek samping, lupa dan tidak rutin kontrol. (Manulang, et al, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, et al (2018) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin tinggi pula ibu hamil untuk tidak terkena anemia pada masa kehamilan.

Selain ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet

tambah darah ada beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya anemia yaitu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuiatna, (2021) menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan. Zat gizi yang sangat penting bagi ibu hamil adalah zat besi, jika asupan ibu kurang akan meningkatkan resiko terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulqaidah & Rumintang (2018) menyimpulkan bahwa tingginya tingkat pendidikan menunjukkan bahwa seseorang telah mengetahui, mengerti dan memahami maksud dari pengobatan yang mereka jalani. Sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden.

Dari pernyataan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan status kadar hemoglobin pada Wanita usia subur (WUS). Selain itu tingkat pengetahuan juga dapat menjadi salah satu faktor terjadinya anemia pada ibu hamil.

2. Kadar Hemoglobin Setelah Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) dan Madu dan Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian pada 30 responden mengenai pengaruh pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) dan Madu dan pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) di Desa Mamben Lauk didapatkan hasil yaitu nilai mean sebesar 12.82 dan median sebesar 13.00 pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai mean sebesar 10.86 dan media sebesar 10.80 yang berarti rata-rata

mengalami peningkatan kadar hemoglobin. Adanya peningkatan tersebut membuktikan bahwa pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) dan Madu dan pemberian Tablet Tambah Darah (Fe) memiliki pengaruh terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rianti, et al (2022) juga menyimpulkan ada pengaruh pemberian madu terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan hasil nilai p value 0,000, yang berarti bahwa ada perubahan yang signifikan antara pemberian madu terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dipengaruhi oleh pemberian tablet tambah darah (Fe) dan madu. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil salah satunya yaitu mengonsumsi makan-makanan yang mengandung zat besi yang dapat membantu pembentukan sel darah merah.

3. Analisis Pengaruh pemberian Tablet Tambah

Darah (Fe) dan Madu dan Tablet Tambah Darah (Fe) pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Dari hasil penelitian terhadap 15 responden kelompok intervensi dilakukan Uji Wilcoxon didapatkan bahwa nilai p untuk kelompok intervensi yaitu 0,001 ($p\text{-value}<0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah diberikan tablet tambah darah (Fe) dan madu sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang berbunyi bahwa “Ada Pengaruh Pemberian Tablet tambah darah (Fe) dan Madu Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Desa Mamben Lauk”. Adapun pada kelompok kontrol yang hanya diberikan perlakuan pemberian tablet tambah darah (Fe) saja didapatkan hasil dari Uji Wilcoxon yaitu nilai 0.001 ($p\text{-value}<0.05$). Hal ini menunjukan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap peningkatan kadar hemoglobin setelah diberikan tablet tambah darah (Fe) sehingga H_a diterima H_0 ditolak yang berbunyi “Ada

Pengaruh Pemberian Tablet Tambah Darah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Desa Mamben Lauk”

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hariati, et al (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh intervensi madu pada ibu hamil anemia terhadap peningkatan kadar HB dengan nilai p value 0.000 yang berarti terdapat perubahan yang signifikan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rianti & Choirunnisa (2021) dengan hasil nilai p value 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian madu terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil.

Sebuah penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini mengemukakan bahwa dengan mengkonsumsi madu, responden memiliki kenaikan kadar hemoglobin yang lebih cepat. Madu mampu menambah kadar hemoglobin dalam darah dari 75% sampai 80% pada minggu pertama yaitu satu minggu pertama setelah terapi penyembuhan dengan madu. hasil penelitian membuktikan bahwa madu benar-benar memiliki perbedaan menaikkan kadar

hemoglobin melalui intervensi madu. Sehingga madu dapat diterapkan dalam penyembuhan anemia karena kandungan dalam madu mengandung zat yang sangat baik khususnya untuk kenaikan kadar hemoglobin (Ristyaning and L, 2016).

Madu mengandung vitamin C, vitamin A, besi (Fe), dan vitamin B12 yang berfungsi sebagai pembentukan sel darah merah dan hemoglobin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengkonsumsi madu dapat mencegah anemia defisiensi besi pada ibu hamil (Asli et al, 2022).

Dari pernyataan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa antara kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Tetapi pada kelompok intervensi yang diberikan perlakuan pemberian Tablet tambah darah (Fe) dan Madu mengalami peningkatan kadar hemoglobin yang lebih cepat dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan perlakuan pemberian Tablet tambah darah (Fe) saja. Dikarenakan pada kelompok intervensi terdapat dua gabungan komponen yaitu Tablet tambah

darah (Fe) dan Madu, yang mana kedua komponen tersebut memiliki beberapa kandungan salah satunya yaitu zat besi yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini Sebagian besar pada usia 20-35 tahun sebanyak 16 orang (53.4%). Untuk tingkat Pendidikan Sebagian besar pada tingkat SMA sebanyak 18 orang (60%). Dan Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 22 orang (73.3%).
2. Kadar hemoglobin ibu hamil sebelum diberikan tablet tambah darah (Fe) dan madu dan pemberian tablet tambah darah (Fe) didapatkan nilai kadar hemoglobin >11gr/dl sebanyak 7 orang, <11gr/dl sebanyak 8 orang dengan nilai mean 10.59 dan median 10.60 pada kelompok intervensi dan pada kelompok didapatkan nilai

kadar hemoglobin >11gr/dl sebanyak 5 orang, <11gr/dl sebanyak 10 orang dengan nilai mean 10.30 dan median 10.30.

3. Kadar hemoglobin ibu hamil setelah diberikan tablet penambah darah (Fe) dan madu dan pemberian tablet tambah darah (Fe) didapatkan nilai kadar hemoglobin >11gr/dl sebanyak 14 orang, <11gr/dl sebanyak 1 orang dengan nilai mean 12.82 dan median 13.00 pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol didapatkan nilai kadar hemoglobin >11gr/dl sebanyak 7 orang, <11gr/dl sebanyak 8 orang dengan nilai mean 10.86 dan median 10.80.

4. Terdapat pengaruh pemberian tablet tambah darah (Fe) dan madu dan pemberian tablet tambah darah (Fe) pada kelompok intervensi dan kelompok control dengan nilai 0.001 ($p\text{-value} < 0.05$).

5. Terdapat perbedaan kadar hemoglobin ibu hamil antara kelompok intervensi dan kelompok control, dengan nilai 0,000 ($p < 0,05$).

4. SARAN

1. Bagi Tempat penelitian

Pemberian madu dan tablet penambah darah ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil, sehingga madu dapat dijadikan sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Penting juga bagi puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait peningkatan hemoglobin selama masa kehamilan.

2. Bagi institusi Pendidikan

Perlu melakukan seminar atau pelatihan pelatihan terkait dengan alternatif-alternatif lainnya untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil ini untuk menunjang pengetahuan mahasiswa, agar menghasilkan mahasiswa yang berkopeten khususnya dalam bidang keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Lebih di eksplere lagi tentang metode peningkatan kadar

hemoglobin pada ibu hamil tentunya dengan responden yang lebih banyak lagi dari penelitian ini.

4. Bagi responden

Bagi responden disarankan untuk mengaplikasikan pemberian madu dan tablet penambah darah untuk mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmady, Pulungan, Z. S. A., & Purnomo, E. (2021). Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia dengan Kombinasi Pemberian Tablet Fe dan Madu *Increased Hemoglobin Levels Of Pregnant Combination Of Tablets Fe and Honey Women Anemia with. Jurnal Kesehatan*, 12, 242-247.
- Aisyah, S. N. Q., Azka, A., & Margiyati. (2023). Employment Status, Diet, and Adherence to Consuming Iron Tablets on Anemia in Pregnant Women. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 4(2), 81-88.
- Akhirin, M. M., Sanjaya, R., Sagita, Y. D., & Putri, N. A. (2021). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Wellness And Healthy Magazine*, 3(1), 109-115.
- Almatsier, S. (2018). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT, Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. (2018). Interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) dan anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(2), 89–92.
- Antar Nusa, G., & Feriani, P. (2021). Efektivitas Terapi Madu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Ulkus Diabetik: Metode Literature Review
- Ariani, S., Nurkholilah, S., & Winarni, L. M. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 87-93.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arisman, M. (2020). *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. EGC
- Asli, K., Juwita, J., & Muldaniyah, M. (2022). Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Kadar Hemoglobin, Berat Badan Lahir Dan Plasenta Pada Ibu Hamil Dengan Anemia. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4).
- Djamaluddin, N., & Mursalin, V. M. O. (2020). *Gambaran Diabetes Melitus Gestasional Pada Ibu Hamil di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo*. *Jambura Nursing Journal*, 2(1), 124-130.
- Dinas Kesehatan Lombok Timur. 2021. *Profil Kesehatan Lombok Timur*. Dinas Kesehatan Lombok Timur.
- Dinas Kesehatan NTB. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi NTB 2018*. NTB: Dinas Kesehatan NTB.
- Dwita Indrarosa, S. T., Agustin, R., & Tp, S. (2022). *Manfaat Dan Aneka Olahan Kambing Pe: Susu Terbaik Dari Hewan Ruminansia*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing)

- Eka Wahyuni, (2018). Skrining Kandungan Senyawa Aktif Madu Hutan Asal Kab. Bone Dan Uji Potensinya Sebagai Anti Bakteri Terhadap *Staphylococcus Aureus* Dan *Staphylococcus Mutans*.
- Elvira, Nurvinanda, R., & Sagita, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *CITRA DELIMA : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 6(2), 111-118.
- Fitri, S. A. (2018). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Lekong* ". 1–7.
- Gustanela, O., & Pratomo, H. (2021). Faktor Sosial Budaya Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil (A Systematic Review). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 25–32.
- Hackley, B., Krieb, J., & Rousseau, M. (2020). *Buku Ajar Bidan Pelayanan Kesehatan Primer (Volume 2)*. EGC.
- Harjuna, A., Mallapiang, F., & Idris, F. P. (2019). Efektivitas Pemberian Madu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Pekerja Wanita Di Pt. Maruki International Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 3(6), 633-637.
- Hariati, A., Bukhari, A., & Hadju, V. (2019). Efek Pemberian Madu Pada Ibu Hamil Anemia Terhadap Kadar Mda, 8ohdg Dan Hemoglobin (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Kemenkes RI. (2018). *Buku Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Subur (WUS)*. Kementerian Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2023). Manfaat Madu Bagi Kesehatan dalam https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel1/424/manfaat-madu-bagi-kesehatan. Diakses tanggal 30 Oktober 2023.
- Keswara, U. R., & Wahyudi, W. T. (2016). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, 10(3), 140-146.
- Kusumastuti, T., Putri, D. P., Eliza, C. P., & Hanifah, A. N. (2023). *KEK PADA IBU HAMIL : FAKTOR RISIKO DAN DAMPAK*. 4(September), 2719–2726.
- Lubis, T. A. (2023). Jenis Penelitian Kuantitatif dalam uptjurnal.umsu.ac.id/jenis-penelitian-kuantitatif-eksperimen/. diakses tanggal 30 November 2023.
- Manuaba, I. A. C. (2019). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
- Manulang, D. L., Hermawan, N. S. A., & Novariana, N. (2023). Hubungan Pemberian Tablet Tambah Darah Dengan Penurunan Kasus Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6112-6119.
- Masturoh, I., Dan N. Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Renika Cipta.
- Nursalam. (2019). *Konsep Dan Penerapan Metodologi, Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian*. Salemba Medika.
- Olli, N. (2019). Pisang Ambon dan Agar-

- agar Rumput Laut Terhadap Hemoglobin Ibu Hamil. *Jambura Health Anel Sprot Juornal*. 1(2).
- Ompusunggu, V. D. K., & Sari, N. (2019). Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *Jurnal Curere*, 3(2).
- Padila. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Paramita, F. (2019). *Gizi Pada Kehamilan*. Wineka Media.
- Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahayu, R. R., Widowati, R., & Dahlan, F. M. (2023). *Perbedaan Efek Madu Akasia dengan Madu Multiflora terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Universitas Nasional, Indonesia*. 7(1), 1–7.
- Rianti, P. T., Utami, I. T., & Febriyanti, H. (2022). *Pengaruh madu terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil*. 159–165.
- Rianti, R., & Choirunnisa, R. (2021). *Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III d i BPM Ny “ T ” Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang*. 13, 148–155.
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Medisains*, 16(1), 14–20.
- Riskesdas. (2018). Kementerian Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Rismalinda. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. CV Trans Info Medika.
- Rochjati, P. (2019). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil (2st ed.)* (*Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi*). Pusat Penerbitan Dan Percetakan Unair.
- Safitri, Y. (2019). PENGARUH PEMBERIAN JUS BAYAM MERAH, JERUK SUNKIS, MADU TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL YANG MENGALAMIANEMIA DI UPT PUSKESMAS KAMPAR TAHUN 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 72–83.
- Sari, S.I. P., Harahap, J. R., & Herlina, S. (2022). *anemia kehamilan* (1st ed.). Taman Karya.
- Septi Kurniawati, Novi P. (2023). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis. *Journal of Comprehensive Sciene*, 2(1), 368–76.
- Sjahriani, T., & Faridah, V. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 106–115.
- Sucipto, C. D. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susiloningtyas, I. (2021). *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan*. *Jurnal UNISSULA-Majalah Ilmiah Sultan Agung*. 50. 128.
- Suyani. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *JKM (Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat), 8(1), 19-28.
- Wahyuni, S., Iriyani, N. F., & Towolom, L. W. (2020). Pengaruh Pemberian Madu Tj Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Tiom. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(2), 361–366.
- Wahyuni, S., & Pramestiyani, M. (2022). Efektifitas Pemberian Madu Clover Honey Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Obsgin*. 14(3), 247-253.
- Wardiyah, A., & Ervina. (2020). Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Uptd Puskesmas Peniangan Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. 2, 222–231.
- Widayati, E., & Aisah, S. (2021). Pemberian Pisang Ambon Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia. *Ners Muda*, 2(2), 73-81.
- World Health Organization. (2020). Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III di BPM Ny “T” Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. Diakses 20 september 2023 dari <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.236>.
- Yulaikhah, L., (2019). *Seri Asuhan Kehamilan*. EGC.
- Yuliasari, D., & Sunarsih. (2018). Konsumsi Madu Meningkatkan Hb Pada Ibu Hamil Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Perak Malahayati*, 3(2), 124-131.
- Zuiatna, D. (2021). Faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. *Kebidanan Malahayati*. 107, 404–412.
- Zulqaidah A. D., & Rumintang, B. L. (2018). EFEKTIVITAS PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH DAN VITAMIN C TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS MENINTING. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(2), 162-170.